

**P ISSN : 2503 - 1708**

**E ISSN : 2722 - 7340**

# **REALITA**

*Jurnal Bimbingan dan Konseling*

<b>REALITA JURNAL</b>	<b>VOLUME 8</b>	<b>NOMOR 2</b>	<b>EDISI Oktober 2023</b>	<b>P ISSN : 2503 - 1708 E ISSN : 2722 - 7340</b>
---------------------------	---------------------	--------------------	-------------------------------	--

Diterbitkan oleh:

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MANDALIKA**

# **REALITA**

## **BIMBINGAN DAN KONSELING**

*Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*

### **DEWAN REDAKASI**

- Pelindung** : Rektor Universitas Pendidikan Mandalika  
: Dekan FIPP Universitas Pendidikan Mandalika
- Penanggung Jawab** : Kaprodi BK FIPP Universitas Pendidikan Mandalika

### **Editor**

Hariadi Ahmad, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika

### **Associate Editor**

Mustakim, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika

Mujiburrahman, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika

Ahmad Muzanni, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika

M. Chaerul Anam, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika

### **Editorial Board**

Prof. Drs. Kusno, DEA., Ph.D Universitas Negeri Jember Jawa Timur

Farida Herna Astuti, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika

Ichwanul Mustakim, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika

Reza Zulaifi, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika

Jessica Festi Maharani, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika

### **Reviewer**

Prof. Dr. Wayan Maba Universitas Mahasaraswati Bali

Dr. I Made Sonny Gunawan, S.Pd., M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika

Dr. A. Hari Witono, M.Pd Universitas Mataram NTB

Dr. Gunawan, M.Pd Universitas Mataram NTB

Dr. Haromain, S.Pd., M.Pd. Universitas Pendidikan Mandalika

Dr. Hadi Gunawan Sakti, M.Pd Universitas Pendidikan Mandalika

Dr. Wiryo Nuryono, M.Pd Universitas Negeri Surabaya Jawa Timur

Dr. Hasrul, S.PdI., M.Pd STKIP Kie Raha Ternate Maluku Utara

Dr. Roro Umy Badriyah. M.Pd., Kons Universitas PGRI Maha Dewa Bali

Dr. Asep Sahrudin, S.Pd., M.Pd Univ. Mathla'ul Anwar Banten

Suciati Rahayu Widyastuti, S.Pd., M.Pd Univ. Nahdlatul Ulama Cirebon

Uli Agustina Gultom, S.Pd., M.Pd	Universitas Borneo Tarakan Kalimantan Utara
Dita Kurnia Sari, M.Pd	UIN Sunan Ampel Surabaya Jawa Timur
Ari Khusumadewi, M.Pd	Universitas Negeri Surabaya Jawa Timur
M. Najamuddin, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
M. Samsul Hadi, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Lalu Jaswandi, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Eneng Garnika, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Aluh Hartati, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Drs. I Made Gunawan, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Nuraeni, S.Pd., M.Si	Universitas Pendidikan Mandalika
Baiq Sarlita Kartiani, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
M. Zainuddin, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Ahmad Zainul Irfan, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Dra. Ni Ketut Alit Suarti, M.Pd	Universitas Pendidikan Mandalika
Indra Zultiar, S.Pd., M.Pd.	Universitas Muhammadiyah Sukabumi Jawa Barat
Rahmawati M, S.Pd., M.Pd	Universitas Muhammadiyah Kendari Sulawesi Tenggara
Ginanjari Nugraheningsih, S.Pd. Jas., M.Or	Universitas Mercu Buana Yogyakarta
Dewi Ariani, S.Pd., M.Pd	Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok Sumatera Barat
St. Muriati, S.Pd., M.Pd	Universitas Bosowa Makassar Sulawesi Selatan

**Alamat Redaksi:**

Redaksi Jurnal Realita Bimbingan dan Konseling (**JRbk**)

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi Universitas Pendidikan Mandalika

Gedung Dwitiya, Lt. 3 Jalan Pemuda No. 59 A Mataram Telp. (0370) 638991

Email : [realita@undikma.ac.id](mailto:realita@undikma.ac.id)

Web : [e-journal.undikma.ac.id](http://e-journal.undikma.ac.id)

**Jurnal Realita Bimbingan dan Konseling** menerima naskah tulisan penulis yang original (belum pernah diterbitkan sebelumnya) dalam bentuk *soft file, office word document (Email)* atau *Submission* langsung di akun yang diterbitkan setiap bulan April dan Oktober setiap tahun.

**Diterbitkan Oleh:** Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi Universitas Pendidikan Mandalika.

**DAFTAR ISI**

**Halaman**

<b>Andika Putra Pratama, Mamat Supriatna, dan Nadia Aulia Nadhirah</b> Identifikasi Faktor Penyebab Perilaku Bullying di Sekolah dan Implikasi Untuk Guru Bimbingan Konseling .....	2053 – 2065
<b>Diah Nurul Fitriani dan Irman</b> Teknik Konseling Berdasarkan Perspektif QS. Yunus Ayat 57 .....	2066 – 2073
<b>Ni Made Sulastri</b> Pengaruh Konseling Individu terhadap <i>Bullying</i> pada Siswa .....	2074 – 2080
<b>Farida Herna Astuti</b> Pengaruh Konseling Behavior Terhadap Kecemasan Belajar pada Siswa di SMAN 1 Labuapi .....	2081 – 2088
<b>Hariadi Ahmad</b> Pengaruh Teknik <i>Role Playing</i> terhadap Kontrol Diri dalam Bermedia Sosial Siswa SMP Kota Mataram .....	2089 – 2097
<b>Aluh Hartati</b> Pengaruh Konseling Rasional <i>Emotive Behavioral Therapy</i> terhadap Pelaku Bullying pada Siswa SMA Kabupaten Lombok Barat .....	2098 – 2107
<b>Amelia Septianing Ariyanti dan Ari Khusumadewi</b> Pengembangan Media Rubikons untuk Meningkatkan Hubungan Positif dengan Orang Lain pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Teologi Aletheia .....	2108 – 2114
<b>Chrisanta Kezia Yemima</b> Dampak <i>Cyberbullying</i> pada Tingkat Emosional Remaja .....	2115 – 2123
<b>Nuraeni dan I Made Sonny Gunawan</b> Dampak <i>Cyberbullying</i> terhadap Siswa yang Menjadi Korban Perundungan di Sekolah .....	2124 – 2136
<b>M. Najamuddin</b> Konseling <i>Humanistik</i> terhadap Perilaku Jujur pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Suela Kabupaten Lombok Timur .....	2137 – 2145
<b>Lina Lestari, Ni Ketut Alit Suarti, dan Jessica Festy Maharani</b> Pengaruh Konseling <i>Cognitive Behavior Therapy</i> terhadap Perilaku Conduct Disorder di Sentra “Paramita” Mataram Tahun 2023 .....	2146 – 2154
<b>Muhammad Iqbal, Baiq Ririn Rizza Watun, Rudi Hariawan, dan Agus Fahmi</b> Pengaruh Program Habitulasi terhadap Kondusifitas Lingkungan Sekolah ..	2155 – 2161

**Wardatul Hamidah, Wira Solina, dan Fuadillah Putra**

Rancangan Program Layanan Bimbingan dan Konseling untuk Mengatasi Problematika Eksternal Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Angkatan 2020 Universitas PGRI Sumatera Barat ..... 2162 – 2166

**Ariyani Putri dan Eneng Garnika**

Pengaruh Konseling *Humanistik* terhadap Sikap Moral pada Siswa Kelas VIII di SMPN 1 Mataram ..... 2167 – 2175

**Hasna Amania Waqiati**

Dampak Negatif *Social Climber* di Media Sosial pada Remaja ..... 2176 – 2187

**Aspini, Mujiburrahman dan Ahmad Muzanni**

Pengaruh Permainan *Puzzle* terhadap Keterampilan Kognitif Anak pada Usia 5-6 Tahun di Raudhatul Athfal ..... 2188 – 2194

**Ahmad Zainul Irfan**

Penggunaan Metode *Talking Stick* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas VI di SDN Mertak Paok ..... 2195 – 2201

**Lalu Jaswandi dan Baiq Sarlita Kartiani**

Pengaruh Penggunaan Matematika *Realistic* dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Siswa SD Kelas Tinggi di SD Hadi Sakti ..... 2202 – 2208

## KONSELING HUMANISTIK TERHADAP PERILAKU JUJUR PADA SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 SUELA KABUPATEN LOMBOK TIMUR

Oleh:

**M. Najamuddin**

Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi  
Universitas Pendidikan Mandalika Mataram Nusa Tenggara Barat Indonesia

e-mail: [najamuddin@undikma.ac.id](mailto:najamuddin@undikma.ac.id)

**Abstrak:** Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah ada pengaruh konseling humanistik terhadap Perilaku Jujur pada siswa kelas XI SMAN 1 Suela. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh konseling humanistik terhadap Perilaku Jujur pada siswa kelas XI SMAN 1 Suela. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rancangan desain *one group pre test* dan *post test design*. Dalam penelitian ini populasi siswa berjumlah 40 orang dengan 10 orang siswa sebagai sampel yakni yang memiliki perilaku jujur terendah. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive random sampling*. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket, observasi, wawancara, serta dokumentasi. Dan untuk menganalisis data menggunakan rumus *t-test*, dimana analisis data *t* hitung sebesar 6,794 dengan nilai *t* tabel pada taraf signifikansi 5% dengan db  $(N-1) = 9$  sebesar 2,262. Dengan demikian nilai *t* hitung lebih besar daripada nilai *t* pada tabel ( $6,794 > 2,262$ ), sehingga dapat disimpulkan Ada pengaruh konseling humanistik terhadap perilaku jujur pada siswa kelas XI SMAN 1 Suela.

**Kata Kunci :** *Konseling Humanistik, Perilaku jujur*

### LATAR BELAKANG

Pendidikan bagi setiap individu merupakan hak yang harus dipenuhi oleh setiap manusia. Guna meningkatkan taraf hidup dan mengangkat derajatnya, baik dalam lingkungan keluarga ataupun di dalam lingkungan masyarakat. Pendidikan dapat dipahami sebagai segala sesuatu yang dilakukan dengan maksud untuk memfasilitasi belajar. Adapun Pengertian menurut “Retno Listyari (2012: 2) Pendidikan adalah proses yang terus menerus (abadi) dari penyesuaian yang lebih tinggi bagi makhluk manusia yang telah berkembang secara fisik dan mental, yang bebas dan sadar kepada tuhan, seperti termanifestasi dalam alam sekitar intelektual, emosional, dan kemanusiaan dari manusia.” Dalam proses pembelajaran, Perilaku jujur mempunyai peran yang sangat penting untuk membangun kesadaran diri dan kepercayaan diri yang baik, sehingga dalam proses belajar tercipta ilmu yang berkah dan bermanfaat. Perilaku jujur tidak hanya

baik untuk diri sendiri, tetapi juga baik dalam menjaga hubungan dengan orang tua, guru maupun dengan teman. Maka dari itu terdapat banyak manfaat yang bisa diambil dari perilaku jujur. Tujuan Pendidikan Nasional adalah berupaya untuk memperluas dan melakukan pemerataan pendidikan yang bermutu tinggi bagi seluruh warga negara Indonesia secara optimal. Sebagai perwujudan pencapaian tujuan tersebut, maka belajar merupakan suatu proses aktif yang memerlukan dorongan dan berperilaku jujur adalah dasar dari moral yang baik. Sikap kejujuran punya manfaat pribadi atau personal. Sebagai contoh, orang yang jujur itu disenangi oleh orang lain. Kalau bertemu dengan orang jujur, hati merasa senang karena mereka tidak dikhianati. Saat bercerita, mengutarakan sebuah masalah, tidak akan merasa khawatir kalau ia akan membocorkan masalah itu kepada orang lain. Singkat kata, sikap kejujuran itu sangat bermanfaat bagi diri sendiri dan kepada orang lain.

“Menurut Syukur (2011: 2) sikap kejujuran adalah kesesuaian perkataan hati nurani dan informasi terhadap perkataan itu bersama-sama. Sikap jujur juga merupakan sikap yang ditandai dengan melakukan perbuatan yang benar, mengucapkan perkataan dengan apa adanya tanpa menambah-nambahkan atau mengura-ngurangi apa yang ingin disampaikan dan mengakui setiap perbuatan yang dilakukan baik positif maupun negatif”. Sedangkan pendapat menurut “Lestari (2010) sikap kejujuran adalah mengakui dengan berkata atau memberikan informasi yang sesuai dengan kenyataan dan kebenaran. Sikap kejujuran adalah berbuat, berperilaku sesuai dengan kenyataan yang ada tanpa ada yang dikurang-kurangkan atau dilebih-lebihkan. Sikap kejujuran berasal dari hati nurani dan tidak bisa dipaksakan.” Berdasarkan beberapa pendapat di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa sikap kejujuran adalah sikap yang ditandai dengan melakukan perbuatan yang benar, mengucapkan perkataan dengan apa adanya tanpa menambah-nambahkan atau mengurang-ngurangi apa yang ingin disampaikan dan mengakui setiap perbuatan yang dilakukan baik positif maupun negatif. Siswa yang memiliki sikap kejujuran dapat bergaul dan bersosialisasi dengan orang lain dengan baik, tanpa merasa terbebani seperti merasa tidak enak karena telah membohongi orang lain.

Namun untuk meningkatkan sikap perilaku jujur di sekolah, para pendidik khususnya guru BK (Bimbingan dan Konseling) memiliki peran yang sangat besar untuk membina, siswa-siswanya menjadi generasi yang memiliki sikap kejujuran yang tinggi, seperti yang sering kali guru BK lakukan ialah memberikan suatu bimbingan atau proses belajar mengajar dengan menggunakan metode bimbingan konseling. Bimbingan konseling

memiliki berbagai pendekatan dan teknik yang dapat digunakan untuk membantu siswa meraih pengembangan diri yang optimal sesuai dengan tahap perkembangan dan tuntutan lingkungan sekitarnya. Salah satu teknik yang dapat digunakan yaitu teknik konseling humanistik.

Konseling humanistik adalah salah satu bentuk pendekatan yang perlu diberikan oleh guru bimbingan dan konseling kepada siswa disekolah. Melalui proses pendekatan konseling humanistik ini diharapkan dapat membantu siswa atau individu dalam mengartikan dan memperluas tujuan-tujuan hidup mereka, maka yang dimaksud dengan konseling humanistik adalah: “suatu pendekatan yang multifase terhadap pengalaman dan tingkah laku manusia yang memusatkan perhatian pada keunikan dan aktualisasi diri manusia”. Bagi sejumlah ahli konseling humanistik adalah alternatif, sedangkan bagi sejumlah ahli lain konseling humanistik merupakan “pelengkap bagi penekanan behaviorisme dan psikoanalisis” (Misiak dan Sexton, 2005: 45).

Berdasarkan pendapat di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa konseling humanistik adalah: “suatu pendekatan yang multifase terhadap pengalaman manusia yang memusatkan perhatian pada keunikan dan aktualisasi diri manusia atau memiliki otoritas atas kehidupan dirinya”. Adapun indikator dari konseling humanistik antara lain: “(1) Aktualisasi diri (2) Memiliki otoritas (3) Memusatkan perhatian”. Dengan diterapkannya konseling humanistik secara rutin disekolah akan membantu siswa dalam meningkatkan pemahaman diri dan pembentukan kejujuran pada siswa, maka yang dimaksud dengan sikap kejujuran adalah: “kesesuaian perkataan hati nurani dan informasi terhadap

perkataan itu bersama-sama” (Syukur, (2011: 2).

Dari hasil observasi awal pada penelitian yang dilakukan di SMAN 1 Suela, peneliti menemukan sejumlah masalah pada peserta didik seperti: ”Jika mereka ijin ke guru untuk keluar sebentar dengan alasan ambil buku atau fotocopy buku mereka banyak yang malah langsung pulang tidak balik kesekolah”. Padahal jam pulang masih sangat lama. Tidak hanya itu, tidak jarang juga beberapa siswa yang sehat walafiat bergiliran ke ruangan BK minta ijin pulang dengan alasan sakit. Padahal sejatinya mereka hanya ingin pulang lebih cepat cepat, lantaran katanya bosan dan dingin keluar nongkrong bersama temannya. Adapun penyebab masalah itu muncul dikarenakan orang tua kurang tegas terhadap kehidupan anaknya. Guru BK di sekolah itu sendiri mengatakan pernah mengunjungi beberapa rumah siswa yang bermasalah. Disana ia bertemu langsung dengan orang tua dari siswa tersebut, namun yang terjadi orang tua dari siswa terkesan biasa-biasa saja terhadap masalah yang dilakukan oleh anaknya, sungguh diluar ekspektasi.

### **KAJIAN PUSTAKA**

Konseling humanistik adalah konseling yang memandang manusia sebagai makhluk yang memiliki otoritas atas kehidupan dirinya. Asumsi ini menunjukkan bahwa manusia adalah makhluk yang sadar, mandiri, pelaku aktif yang dapat menentukan (hampir) segalanya. Manusia adalah makhluk dengan julukan “the self determining being” yang mampu sepenuhnya menentukan tujuan-tujuan yang paling diinginkannya dan cara-cara mencapai tujuan itu yang dianggapnya paling tepat. Pendekatan eksistensial humanistik berfokus pada manusia. Pendekatan ini terutama adalah suatu sikap yang menekankan pada pemahaman atas

manusia (Akhmad, 203: 5). Sedangkan dalam mengembangkan teorinya, psikologi humanistik yaitu sangat memperhatikan tentang dimensi manusia dalam berhubungan dengan lingkungannya secara manusiawi dengan menitikberatkan pada kebebasan individu untuk mengungkapkan pendapat dan menentukan pilihannya, nilai-nilai, tanggung jawab personal, otonomi, tujuan dan pemaknaan (Feist, Jess & Feist. 2008: 17)”. Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka konseling humanistik dapat diartikan sebagai upaya atau bantuan yang diberikan kepada klien atau siswa yang memiliki masalah baik di sekolah, di rumah maupun di masyarakat. Konseling humanistik diharapkan dapat memberikan bantuan kepada siswa dalam mengarahkan diri, mengatur diri dan mengelola pemikiran yang baik.

Konseling humanistik membantu klien untuk memecahkan masalah yang mereka alami. Agar klien merasa hidupnya lebih nyaman dan sebagainya, demikian juga konsling menekankan renungan filosofi tentang apa artinya menjadi manusia. Manusia memiliki kemampuan untuk berfikir secara sadar dan rasional. Manusia bertanggung jawab terhadap sikap dan perilaku mereka sendiri. Corey (2010) menyebutkan ada beberapa tujuan konseling humanistik yaitu: (1). Agar klien mengalami keberadaannya secara otentik dengan menjadi sadar atas keberadaan dan potensi-potensi serta sadar bahwa ia dapat membuka diri dan bertindak berdasarkan kemampuannya. Keotentikan sebagai “urusan utama psikoterapi” dan “nilai eksistensial pokok”. Terdapat tiga karakteristik dari keberadaan otentik: a) Menyadari sepenuhnya keadaan sekarang, b) Memilih bagaimana hidup pada saat sekarang, c) Memikul tanggung jawab untuk memilih. (2). Meluaskan kesadaran

diri klien, dan karenanya meningkatkan kesanggupan pilihannya. Yakni menjadi bebas dan bertanggung jawab atas arah hidupnya. (3). Membantu agar menghadapi kecemasan sehubungan dengan tindakan memilih diri, dan menerima kenyataan bahwa dirinya lebih dari sekedar korban kekuatan-kekuatan deterministik diluar. Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan konseling humanistik adalah mengoptimalkan kesadaran individu dan mampu menerima kelebihan dan kekurangan yang dimiliki untuk mencapai berbagai macam kebutuhan yang diinginkan individu.

Syukur (2011: 3) dikutip dari Imam Mawardi, sikap kejujuran adalah informasi apa adanya terhadap sesuatu yang diinformasikan. Fathurrohman dkk (2013: 79) menjelaskan bahwa jujur adalah “prilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan dan pekerjaan, baik terhadap diri dan pihak lain”. Sikap jujur terkadang sulit dilakukan oleh manusia jika mereka mempunyai kepentingan dan mempunyai kebiasaan tidak baik. Kejujuran sendiri adalah sikap seseorang yang biasanya diungkapkan dengan ucapan atau perbuatan sesuai dengan keadaan sebenarnya tanpa rekayasa. Mohammad (2011:13-15) mengatakan bahwa pengertian jujur adalah “suatu perilaku manusia yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan baik kepada dirinya maupun kepada orang lain”. Demikian juga yang tidak jauh berbeda dijelaskan oleh Zuriah (2008: 49) menjelaskan mengenai pengertian jujur adalah “suatu nilai dan prinsip yang harus ditanamkan dalam diri seseorang sejak pendidikan dasar”. Sedangkan Kesuma dkk (2012: 16)

pengertian jujur adalah “suatu keputusan yang dimiliki seseorang dalam mengungkapkan prasaannya, kata-kata dan perbutannya bahwa kenyataan yang ada benar-benar terjadi dan tidak dimanipulasi dengan cara tidak berbohong agar mendapatkan keuntungan untuk dirinya sendiri”.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni one group pre test-post test design dimana dalam rancangan ini hanya terdapat satu kelompok subyek yaitu kelompok eksperimen sebagai kelompok yang dikenakan perlakuan. Adapun populasi dalam penelitian ini yakni siswa kelas XI SMAN 1 Suela sebanyak 90 siswa dan sampel sebanyak 10 yaitu siswa yang memiliki perilaku jujur rendah berdasarkan hasil pre-test.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini purposive random sampling. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket perilaku jujur sebagai indikatornya. Selain itu terdapat teknik observasi, wawancara serta dokumentasi yang menjadi teknik pendukung. Adapun tekknik analisis data yang digunakan yakni analisis data t- test.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam kehidupan sehari-hari patutnya perlu menanamkan sikap positif antar sesama. Sikap positif jelas akan berdampak positif pula kepada diri pribadi dan kepada orang lain. Berkaitan dengan hal tersebut maka perlunya ada pengelolaan diri sebagai pembentuk, salah satunya yakni dengan konseling humanistik. Humanistik memandang manusia sebagai makhluk yang memiliki otoritas atas kehidupan. Asumsi ini menunjukkan bahwa manusia adalah: “Makhluk yang sadar, mandiri, pelaku aktif yang dapat menentukan segalanya (Achmad. 2013: 15). Dalam

penjelasannya konseling humanistik adalah suatu pendekatan yang multiphase terhadap pengalaman dan tingkah laku manusia. Corey (2010) menyebutkan manfaat konseling humanistik adalah agar klien mengalami kesadaran atas keberadaan potensi-potensi diri dan dapat membuka diri serta bertindak berdasarkan kemampuannya. Serta meluaskan kesadaran diri klien dan meningkatkan kesanggupan pilihannya.

Yakni menjadi bebas dan bertanggung jawab atas arah hidupnya, serta membantu klien agar mampu menghadapi kecemasan dan menerima menerima kenyataan diri. Kemudian salah satu dari nilai karakter yang sangat penting dalam kehidupan adalah sikap kejujuran. Sikap kejujuran adalah perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai individu yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan dan pekerjaan, baik terhadap diri sendiri maupun kepada orang lain". Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa sikap kejujuran akan tercermin dalam perilaku perkataan sesuai dengan kenyataan, bertindak sesuai dengan bukti dan kebenaran, serta jujur terhadap diri sendiri maupun kepada orang lain. Hal ini dapat diwujudkan dengan teknik pembelajaran pembiasaan salah satunya konseling humanistik.

Konseling humanistik merupakan kemampuan manusia untuk berfikir sadar dalam mengendalikan dan meraih potensi diri yang maksimal. Manusia bertanggung jawab terhadap hidup mereka sendiri. Serta juga mempunyai kebebasan untuk mengubah sikap dan perilaku mereka. Pendekatan humanistik tidak memiliki teknik-teknik yang ditentukan secara ketat. Konseling humanistik sangat memperhatikan hubungan antara konselor dan klien sebagai manusia. Ini sangat membantu agar klien bisa menyadari keberadaannya secara otentik dan bisa mengambil suatu

keputusan pilihan yang bebas. Kesesuaian dalam berkata kepada orang lain tanpa melebih-lebihkan atau tidak mengurangi kalimat yang harus disampaikan. Karena pada dasarnya sikap kejujuran adalah hal yang sangat baik bagi semua pihak. Bagi seorang Individu yang mampu bersikap jujur, jelas akan lebih berhati-hati dalam berucap. Bagaimana tidak, tindakan ini adalah untuk menghindari hal-hal tidak baik yang tidak diinginkan.

Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data mengenai pengaruh konseling humanistik terhadap sikap kejujuran pada siswa adalah menggunakan angket. Dengan demikian semakin baik penerapan teknik konseling humanistik, maka perilaku jujur pada siswa akan semakin baik pula. Sebagai sebuah proses tindak lanjut pengembangan dan peningkatan proses pembelajaran lebih efektif, maka penulis mencoba melakukan penelitian di SMAN 1 Suela Kabupaten Lombok Timur, yaitu dengan menggunakan konseling humanistik dalam pengaruhnya terhadap perilaku jujur pada siswa kelas XI SMAN 1 Suela Lombok Timur sebagai subjek penelitian. Jadi konseling humanistik memiliki fungsi untuk membantu siswa agar sadar sehingga mampu menggali potensi diri lebih maksimal dan mampu menerapkan sikap kejujuran dengan lebih baik antar sesama.

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dua kali sebelum diberikan treatment dan sesudah diberikan treatment, karena dalam penelitian ini menggunakan one group pre-test pos-test design, maka digunakan satu kelompok eksperimen. Berdasarkan landasan teori yang telah diajukan, dibandingkan dengan analisis data yang diperoleh melalui penelitian dengan menggunakan analisis statistik dengan rumus t-test, ternyata hipotesis nol ( $H_0$ ) yang berbunyi: Tidak Ada Pengaruh Konseling

Humanistik Terhadap Perilaku Jujur Pada Siswa Kelas XI SMAN 1 Suela Kabupaten Lombok Timur ditolak, dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang berbunyi: Ada Pengaruh Konseling Humanistik Terhadap Perilaku Jujur Pada Siswa Kelas XI di SMAN 1 Suela Kabupaten Lombok Timur diterima.

#### **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan kajian teori dari berbagai sumber dan dicocokkan dengan data- data yang ada di lapangan yaitu khususnya di melalui proses pengumpulan data yang selanjutnya data tersebut dianalisis dengan menggunakan rumus ttes, maka diperoleh hasil bahwa hasil penelitian lebih besar dengan t-tabel pada taraf signifikansi 5% dengan  $db = 9$  yaitu  $6,794 > 2,262$ , ini menunjukkan bahwa hasil penelitian signifikan, yang berarti Ada Pengaruh Konseling Humanistik Terhadap Perilaku Jujur Siswa Kelas XI SMAN 1 Suela Kabupaten Lombok Timur.

Berdasarkan kesimpulan di atas peneliti mengajukan beberapa saran sebagai bahan pertimbangan sebagai berikut: Kepala sekolah, hendaknya menjalin kerja sama, memberikan fasilitas, dan memotivasi guru bimbingan dan konseling, wali kelas, guru bidang studi serta pihak-pihak lain dengan tujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan perilaku jujur pada siswa di SMAN 1 Suela. Kepada guru bimbingan dan konseling, supaya lebih kreatif dan cepat tanggap dalam memberikan konseling khususnya dengan menggunakan konseling humanistik guna untuk meningkatkan sikap kejujuran siswa. Orang tua sebagai alternatif juga perlu aktif dalam membina dan meningkatkan perilaku jujur anak. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penelitian lebih luas mengenai aspek-aspek yang belum

terungkap dalam penelitian ini dengan jumlah sampel yang lebih besar.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmad. 2013: *15 Pengertian Tentang Konseling Humanistik*. Jakarta.Barat: 2007.112/
- Corey, G. 2005. *Teori Dan Praktik Konseling & Psikoterapi*. PT. Refika Aditama: Bandung.
- Depdiknas.2002: 849.*Pengaruh Dalam Kamus Bahasa Indonesia*.Bandung:2010.<http://>
- Hariadi Ahmad dan Aluh Hartati. 2016. *Panduan Pelatihan Self Advocacy Siswa SMP untuk Konselor Sekolah*. LPP Mandala. Mataram
- Hariadi Ahmad dan Aluh Hartati. 2016. *Penerapan Teknik Structure Learning Approach dalam Meningkatkan Self Advocacy Mahasiswa Prodi BK IKIP Mataram*. Realita Jurnal Bimbingan dan Konseling Vol. 1 No 2 Edisi Oktober 2016. Hal 117 – 127. Prodi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan IKIP Mataram
- Hariadi Ahmad dan Dini Kurnia. 2017. *Pengaruh Teknik Biblio Edukasi Terhadap Rasa Rendah Diri Pada Siswa Kelas XI di SMA Negeri 8 Mataram*. Realita Jurnal Bimbingan dan Konseling Vol. 2 No 1 Edisi April 2017. Hal 194 – 202. Prodi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan IKIP Mataram
- Hariadi Ahmad, Ahmad Zainul Irfan dan Dedi Ahlufahmi. 2020. *Hubungan antara Pola Asuh Orang Tua dengan Penyesuaian Diri Siswa*.

- Realita Jurnal Bimbingan dan Konseling Vol. 5 No 1 Edisi April 2020. Hal 950 – 966. Prodi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi Universitas Pendidikan Mandalika.
- Hariadi Ahmad, Aluh Hartati, dan Nuraeni. 2018. *Penerapan Teknik Structure Learning Approach (SLA) dalam Meningkatkan Kesadaran Empati Diri Siswa Madrasah Aliyah Al Badriyah*. Realita Jurnal Bimbingan dan Konseling Vol. 3 No 2 Edisi Oktober 2018. Hal 600 – 605 Prodi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan IKIP Mataram.
- Hariadi Ahmad, dan Lalu Andry Adifa Maulana. 2019. *Pengaruh Teknik Video Edukasi Terhadap Berfikir Positif Siswa SMPN 16 Mataram*. Realita Jurnal Bimbingan dan Konseling Vol. 4 No 1 Edisi April 2019. Hal 727 – 741. Prodi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan IKIP Mataram.
- Hariadi Ahmad, dan Yolana Oktaviani. 2019. *Pengaruh Teknik Self Instruction Terhadap Harga Diri Siswa Kelas Kelas XI di SMK Negeri 1 Lingsar Kabupaten Lombok Barat*. Realita Jurnal Bimbingan dan Konseling Vol. 4 No 2 Edisi Oktober 2019. Hal 806 – 815. Prodi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan IKIP Mataram.
- Hariadi Ahmad, Lidya Wurru dan Jessica Festy Maharani. 2021. *Hubungan antara Keharmonisan Keluarga dengan Perilaku Agresif pada Siswa Madrasah Aliyah Raudlatussshibyan NW Belencong*. Realita Jurnal Bimbingan dan Konseling Vol. 6 No 1 Edisi April 2021. Hal 1205 – 1212. Prodi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi Universitas Pendidikan Mandalika.
- Hariadi Ahmad, Mustakim dan Syafaruddin. 2018. *Hubungan antara Penyesuaian Diri dengan Berfikir Positif Siswa Kelas VIII SMP Negeri Seteluk Kabupaten Sumbawa Barat*. Realita Jurnal Bimbingan dan Konseling Vol. 3 No 1 Edisi April 2018. Hal 482 – 494. Prodi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan IKIP Mataram
- Hariadi Ahmad. 2013. *Pengembangan Panduan Pelatihan Self Advocacy Siswa SMP*. Malang. Program Studi Bimbingan dan Konseling, Pascasarjana, Universitas Negeri Malang. (Tesis, Tidak diterbitkan)
- Hariadi Ahmad. 2021. *Hubungan Kestabilan Emosi Dengan Kontrol Diri Siswa Sekolah Menengah Pertama*. Realita Jurnal Bimbingan dan Konseling Vol. 6 No 2 Edisi Oktober 2021. Hal 1354 – 1364. Prodi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi Universitas Pendidikan Mandalika.
- Hariadi Ahmad. 2022. *Pengaruh Media Visual terhadap Sikap*

- Kemandirian SMA di Kabupaten Lombok Barat.* Realita Jurnal Bimbingan dan Konseling Vol. 7 No 1 Edisi April 2022. Hal 1508 – 1514. Prodi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi Universitas Pendidikan Mandalika.
- Hariadi Ahmad. 2023. Hubungan Etika Pergaulan dengan Konsep Diri Siswa SMA di Kabupaten Sumbawa Barat. Realita Jurnal Bimbingan dan Konseling Vol. 8 No 1 Edisi April 2023. Hal 1933 – 1945. Prodi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi Universitas Pendidikan Mandalika.
- Hasrul dan Hariadi Ahmad. 2021. *Mereduksi Prasangka Etnik Siswa dengan Teknik Restructuring Cognitive Suatu Krangka Konseptual.* Realita Jurnal Bimbingan dan Konseling Vol. 6 No 1 Edisi April 2021. Hal 1213 – 1222. Prodi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi Universitas Pendidikan Mandalika.
- Kesuma Ddk. 2011: 16. *Pendidikan Karakter.* Bandung: Rosda. Lestari. 2010. *Pengertian sikap kejujuran*
- Kusno, Sutarto, Muzanni, A., Ahmad, H., Rahman, A., Hardiani, N. 2022. Improving Content Knowledge and Technological Skill of University Instructors: A Case Study for Online Learning Implementation during and after the COVID-19 Pandemic. Hong Kong journal of Social Sciences. Volume 59, Spring-Summer 2022, Pages 232-241. City University of Hong Kong Press.
- Mardalis.2014. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal.* Jakarta: Bumi Aksara. PT. Rafika. Adiatma.789
- Margono, S. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan.* Jakarta: PT. Rineka Cipta. *Prosedur Penelitian.* Jakarta;
- Misiak dan Sexton. 2005: 45. *Psikologi Fenomenologi, Eksistensial dan Humanistik* Bandung: PT. Rafika Aditama. Fathurrohman dkk. 2013: 19. *Pengembangan Pendidikan Karakter.* Bandung: PT.
- Mohammad. 2011: 13-15 *Pengertian Sikap Kejujuran.*Buku.Dasar-Dasar Bimbingan-Konseling/Cirebon.2017
- Poerwadarminta. 2003: 731 *Pendapat Pengertian Pengaruh.*JurnaHumanistik//2015
- Sayekti.1997. *Berbagai Pendekatan dalam Konseling.*Yogyakarta: Menara Mass Offset. 2010:12.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta. *Prosedur Penelitian.* Jakarta:
- Sugiyono.2015: 177.*Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta. *Prosedur Penelitian.* Jakarta:
- Suharsimi.2006: 173. *Prosedur Penelitian.* Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2010. *Prosedur Penelitian.* Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Suharsimi.2006: 69. *Prosedur Penelitian.* Jakarta: PT. Rineka Cipta.

*Suharsimi.2010: 65. Prosedur Penelitian.  
Jakarta: PT. Rineka  
Cipta.*

*Suparman, “Studi Perbedaan Kualitas  
Sikap Jujur Siswa Kelas III SMA  
Negeri 12 Kota Madiun*

*Suryabrata. 2006: 102 Desain Gambar  
Penelitian. Jakarta: Bumi  
Aksara. PT. Rafika. Adiatma.*

*Suryana. 2015: 81 Mengemukakan  
Sampel Adalah Bagian Dari*

*Populasi. Jakarta: Bumi  
Aksara.PT.Rafika.Adiatma.*

*Syah.Muhibbin. 2008. Psikologi  
Pendidikan Dengan  
Pendekatan Baru. Bandung:  
Remaja Rosdakarya.*

*Zuriah. 2008: 49 Pengertian  
Sikap  
kejujuran.BukuPedoman.Bandung  
:PT.Jayamandiri*



**UNIVERSITAS PENDIDIKAN MANDALIKA**  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN PSIKOLOGI**  
**Realita Jurnal Bimbingan dan Konseling**

Gedung Dwitiya Lt.3. Jln Pemuda 59A Mataram-NTB 83125 Tlp (0370) 638991

e-mail: [realita@undikma.ac.id](mailto:realita@undikma.ac.id); web: [e-journal.undikma.ac.id](http://e-journal.undikma.ac.id)

---

## PEDOMAN PENULISAN

1. Naskah merupakan hasil penelitian, pengembangan atau kajian kepustakaan di bidang pendidikan, pengajaran, pembelajaran, bimbingan dan konseling, dan Psikologi
2. Naskah merupakan tulisan asli penulis dan belum pernah dipublikasikan sebelumnya dalam jurnal ilmiah lain,
3. Naskah dapat ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris.
4. Penulisan naskah mengikuti ketentuan sebagai berikut:

Program	MS Word	Margin kiri	3.17 cm
Font	Times New Roman	Margin kanan	3.17 cm
Size	12	Margin atas	2.54 cm
Spasi	1.0	Margin bawah	2.54 cm
Ukuran kertas	A4	Maksimum	20 halaman
5. Naskah ditulis dengan **sistematika** sebagai berikut: Judul (huruf biasa dan dicetak tebal), nama-nama penulis (tanpa gelar akademis), instansi penulis (program studi, jurusan, universitas), email dan nomor telpon penulis, abstrak, kata kunci, pendahuluan (tanpa sub-judul), metode penelitian (tanpa sub-judul), hasil dan pembahasan, simpulan dan saran (tanpa sub-judul), dan daftar pustaka.

**Judul** secara ringkas dan jelas menggambarkan isi tulisan dan ditulis dalam huruf kapital. Keterangan tulisan berupa hasil penelitian dari sumber dana tertentu dapat dibuat dalam bentuk catatan kaki. Fotocopy halaman pengesahan laporan penelitian tersebut harus dilampirkan pada draf artikel.

**Nama-nama penulis** ditulis lengkap tanpa gelar akademis.

**Alamat instansi** penulis ditulis lengkap berupa nama sekolah atau program studi, nama jurusan, nama perguruan tinggi, kabupaten/kota, dan provinsi. Penulis yang tidak berafiliasi pada sekolah atau perguruan tinggi dapat menyertakan alamat surat elektronik/email

**Abstrak** ditulis dalam 2 (dua) bahasa: Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia. Naskah berbahasa Inggris didahului abstrak berbahasa Indonesia. Naskah berbahasa Indonesia didahului abstrak berbahasa Inggris. Panjang abstrak tidak lebih dari 200 kata. Jika diperlukan, tim redaksi dapat menyediakan bantuan penerjemahan abstrak kedalam bahasa Inggris.

**Kata kunci** (key words) dalam bahasa yang sesuai dengan bahasa yang dipergunakan dalam naskah tulisan dan berisi 3-5 kata yang benar-benar dipergunakan dalam naskah tulisan.

**Daftar Pustaka** ditulis dengan berpedoman pada Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Pendidikan Mandalika.

<b>REALITA JURNAL</b>	<b>VOLUME 8</b>	<b>NOMOR 2</b>	<b>EDISI Oktober 2023</b>	<b>P ISSN : 2503 - 1708 E ISSN : 2722 - 7340</b>
---------------------------	---------------------	--------------------	-------------------------------	--



*Alamat Redaksi:*

Program Studi Bimbingan dan Konseling  
Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi  
Universitas Pendidikan Mandalika  
Gedung Dwitiya, Lt. 3 Jalan Pemuda No. 59A Mataram  
Telp. (0370) 638991  
Email : [realita@undikma.ac.id](mailto:realita@undikma.ac.id)  
Web : [e-journal.undikma.ac.id](http://e-journal.undikma.ac.id)

